

**LAPORAN SKRIPSI**

**INVESTIGASI ADOPSI CHATGPT OLEH MAHASISWA AKUNTANSI :  
IMPLEMENTASI UTAUT TEORI DENGAN VARIABEL BERFIKIR  
KRITIS SEBAGAI MODERATOR**



**ELEONORA ANINDYA NARENDRAPUTRI**

**22.G1.0040**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

**SEMARANG**

**TAHUN 2026**

**LAPORAN SKRIPSI**

**INVESTIGASI ADOPSI CHATGPT OLEH MAHASISWA AKUNTANSI :  
IMPLEMENTASI UTAUT TEORI DENGAN VARIABEL BERFIKIR  
KRITIS SEBAGAI MODERATOR**

**Diajukan dalam Rangka Memenuhi**

**Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar S.Ak**



**ELEONORA ANINDYA NARENDRAPUTRI**

**22.G1.0040**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

**SEMARANG**

**TAHUN 2026**

## ABSTRAK

Perkembangan kecerdasan buatan seperti ChatGPT telah mengubah proses pembelajaran mahasiswa, namun juga menimbulkan risiko seperti plagiarisme, ketergantungan, dan penurunan kemampuan berpikir kritis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi adopsi ChatGPT oleh mahasiswa akuntansi dengan menggunakan model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) yang dimodifikasi dengan penambahan variabel berpikir kritis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui kuesioner kepada mahasiswa akuntansi di empat universitas di Kota Semarang. Data dianalisis menggunakan Structural Equation Modeling berbasis Partial Least Squares (SEM-PLS) dengan bantuan SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tujuh dari delapan hipotesis diterima. Ekspektasi kinerja dan ekspektasi usaha berpengaruh positif terhadap sikap, sedangkan persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan. Kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif terhadap ekspektasi usaha dan niat perilaku. Selain itu, sikap berpengaruh terhadap berpikir kritis, yang selanjutnya memengaruhi niat perilaku. Niat perilaku terbukti berpengaruh kuat terhadap adopsi ChatGPT. Maka dapat disimpulkan, adopsi ChatGPT lebih dipengaruhi oleh manfaat, kemudahan, dukungan fasilitas, dan kemampuan berpikir kritis, sementara persepsi risiko bukan faktor utama.

Kata kunci: Artificial Intelligence (AI), Adopsi ChatGPT, UTAUT, Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Berfikir Kritis, Niat Perilaku